# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yang berfokus pada pengkajian penerapan hukum dalam praktik nyata di tengah masyarakat. Penelitian ini tidak hanya melihat hukum dari sisi normatif, tetapi juga menelaah bagaimana hukum tersebut benar-benar dijalankan oleh individu, kelompok, masyarakat, maupun lembaga hukum dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, perhatian utama penelitian ini terletak pada perilaku subjek hukum serta bagaimana aturan hukum diterapkan dalam konteks sosial, baik dalam lingkup organisasi maupun lembaga, yang berkaitan langsung dengan berlakunya hukum di masyarakat.[1] Adapun penilitian ini meneliti tentang asas keadilan upah buruh dalam perspektif hukum Islam yang terjadi di kebun sawit di Desa Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Dalam peilitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Data tersebut dapat berupa ucapan, perilaku, maupun tulisan dari subjek penelitian yang dapat diamati secara langsung. Dengan demikian, penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman terhadap fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan realitas yang dialami oleh orang-orang yang menjadi sumber data.[2] Penulis berfokus pada pengumpulan data naratif

[1] Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram University Press, 2020), 83.

[2] Yudin Citriadin, *Metode Penilitian Kualitatif Suatu Pendekatan Dasar*, 1st ed. (Sanabil, 2020), 6.

melalui wawancara terhadap pemilik kebun dan buruh sawit di Desa Jorong Kabupaten Tanah Laut.

## B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di Desa Jorong Kabupaten Tanah Laut. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Jorong dikarenakan objek penelitian yang penulis cari ada di daerah tersebut seperti sistem upah dan juga warganya masih melakukan aktivitas perkebunan Sawit.

## C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dari penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer yaitu jenis data yang dikumpulkan oleh peniliti langsung dari sumber utama melalui survei, wawancara, dan lain-lain.[3] Adapun data primer yang ditemukan dalam penlitian ini berkaitan dengan praktik pengupahan buruh pada perkebunan sawit pribadi di Desa Jorong,Kabupaten tanah laut.

1) Praktik pemberian upah buruh pada Sawit pribadi di Desa Jorong Kabupaten Tanah laut.
2) Asas keadilan diterapkan dalam praktik pemberian upah buruh sawit pribadi di Desa Jorong Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Sekunder

---

[3] Abdul Rahma Et Al., *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, I (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 171.

Data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya dan bukan diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data ini biasanya sudah dikumpulkan terlebih dahulu oleh peneliti lain atau pihak tertentu, kemudian dipublikasikan atau disediakan untuk dapat digunakan kembali dalam penelitian yang berbeda. Dengan demikian, peneliti dapat memanfaatkan data tersebut sebagai pendukung dalam memperkuat analisis tanpa harus melakukan pengumpulan data dari sumber utama secara langsung.[4] Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi yang dapat mendukung dan melengkapi data utama. Sumber tersebut antara lain berupa buku-buku, dokumen, arsip, serta berbagai data lain yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Dengan adanya sumber-sumber tersebut, peneliti dapat memperoleh tambahan informasi yang relevan untuk memperkuat analisis dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penlitian ini adalah informan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti terdiri dari 1 orang pemilik kebun sawit dan 3 orang buruh kebun sawit

## D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data langsung dari lapangan yang dilakukan peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan lapangan/subjek penelitian guna mendapatkan data fenemona yang terjadi

[4] Abdul Rahma et al., *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, 172.

secara nyata.[5] Adapun tempat observasi penelitian ini adalah kebun sawit pribadi di Desa Jorong Kabupaten Tanah Laut.

2. Wawancara

Wawancara teknik pengumpulan data menggunakan komunikasi dua arah dengan bertanya, mendengar dan merespon, melibatkan situasi secara langsung dalam menghasilkan data. Teknik wawancara dapat dilakukan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam memperjelas permasalahan penelitian dan mempertegas secara pasti melalui pendapat subjek penelitian dengan onsite maupun dengan online.[6]

Dalam pelaksanaannya, wawancara biasanya dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Pertanyaan tersebut diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pengalaman maupun pengetahuan yang mereka miliki. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian secara lebih terarah dan sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan juga gambar. Tulisan dapat berbentuk sejarah, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain

[5] Tedi Priatna et al., "Teknik Pengumpulan Data Dalam Pendekatan Kualitatif," *UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 5, no. 2 (2025): 710, https://doi.org/https://doi.org/10.69796/miji.v5i2.473.

[6] Nasarudin Nasarudin, *Bab 5. Teknik Pengumpulan Data* (2023), 60.

sebagainya. Sedangkan gambar dapat berupa foto dan lainnya. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara.[7]

## E. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif *(interactive analysis model)*. Dalam pendekatan ini, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data mencapai titik jenuh, yaitu kondisi ketika tidak lagi ditemukan informasi baru. Proses analisis tidak dilakukan secara terpisah dalam satu waktu tertentu, melainkan berjalan secara bertahap seiring dengan proses penelitian di lapangan. Dalam analisis data kualitatif ini terdapat tiga alur kegiatan utama yang saling berkaitan, yaitu:[8]

1. Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Pada tahap ini, data yang telah diperoleh kemudian dipilah dan disederhanakan dengan cara menggolongkan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak relevan atau tidak diperlukan. Proses ini dilakukan agar data yang terkumpul menjadi lebih terorganisir dengan baik, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis data yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian.
2. Data yang telah melalui proses reduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Pada tahap ini, data tidak lagi ditampilkan dalam bentuk mentah, melainkan disusun dan dijelaskan secara lebih sistematis agar mudah

[7] "Dokumentasi Adalah: Pengertian, Jenis-Jenis Dan Keuntungan Menggunakan Metode Dokumentasi," accessed May 4, 2026, https://www.rikaariyani.com/2022/10/dokumentasi-adalah-pengertian-jenis.html#google_vignette.

[8] Muhammad Zidane Noor, "Jual Beli Tanaman Hias Di Kota Banjarmasin (Tinjauan Hukum Islam)" (Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Antasari Banjarmasin, 2023), 39.

dipahami. Penyajian dalam bentuk narasi ini bertujuan untuk menggambarkan hasil temuan secara utuh, sehingga hubungan antar data dapat terlihat dengan jelas dan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

3. Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap sebelumnya. Pada proses ini, peneliti mulai merumuskan makna dari seluruh data yang telah diolah dan ditampilkan dalam bentuk narasi. Kesimpulan diambil dengan cara menelaah kembali keterkaitan antar data, sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh dan jelas sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, hasil akhir yang diperoleh bukan hanya sekadar rangkaian data, tetapi juga temuan yang dapat menjawab permasalahan penelitian.[9]

[9] Muhammad Zidane Noor, "Jual Beli Tanaman Hias Di Kota Banjarmasin (Tinjauan Hukum Islam)," 40.